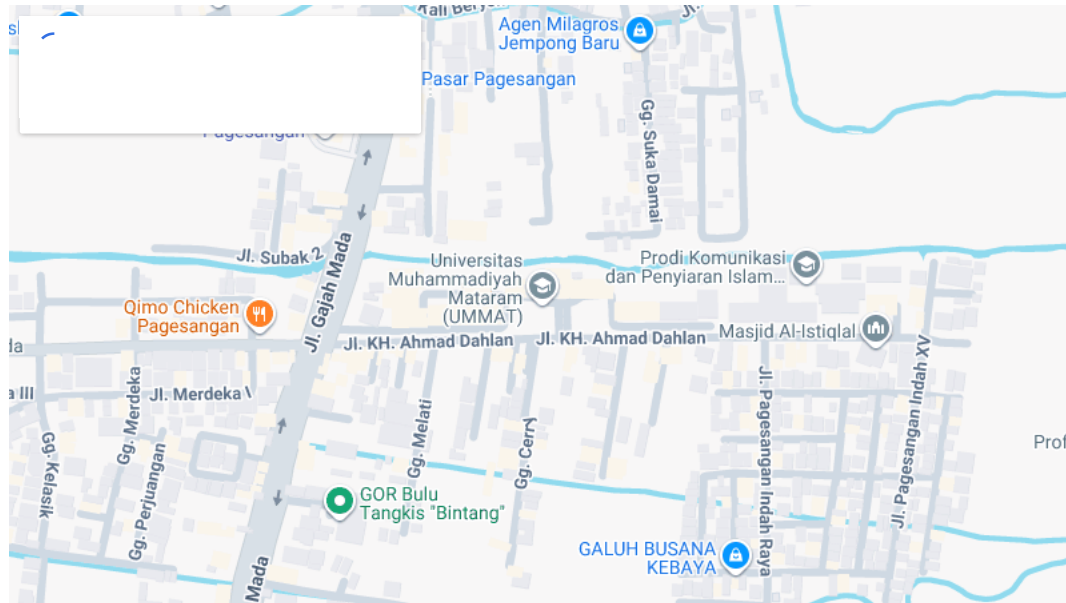


Kelurahan Kamal. n.d. "Kelurahan Kamal _ Beranda." <https://barat.jakarta.go.id/kelurahan/kamal>.
 Pemberdayaan, Masyarakat, Kelurahan Di, Jakarta Bintaro, Andiansyah Selatan, and Dan Bayquni. 2022. PERAN RPTRA (RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK) DALAM UPAYA. Vol. 8.
 Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019. 2019. "Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas." Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas Nomor 65(879):2004-6.
 Waani, Judy O., and Joseph Rengkung. 2015. "TEORI DAN METODA PERANCANGAN : Suatu Kajian Pola Pemikiran Josef Prijotomo Terhadap Arsitektur Nusantara." MEDIA MATRASAIN 12(1):17-30.

Jurnal Selaparang

p-ISSN 2614-5251 || e-ISSN 2614-526X

EDITORIAL OFFICE:



TOOLS



VISITORS



00876320

Visitors



ISSN BARCODE

PRINT BARCODE



ONLINE BARCODE

[OPEN JOURNAL SYSTEMS](#)

USER

You are logged in as...

anggraeni_dyah

- My Journals
- My Profile
- Log Out

[Journal Help](#)

NOTIFICATIONS

- View (5 new)
- Manage

AUTHOR

Submissions

- Active (1)
- Archive (1)
- New Submission

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All ▼

Browse

- By Issue
- By Author
- By Title
- Other Journals

FONT SIZE

KEYWORDS

MSMEs community empowerment
community service counseling
covid-19 digital literacy digital
marketing education elderly
empowerment entrepreneurship
health education hypertension
knowledge learning media
mentoring socialization stunting
teacher **training** waste

PKM Kelompok Ibu PKK dalam Memanfaatkan Cubicle Portable sebagai Sarana Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Kamal Jakarta Barat

Anggraeni Diyah¹, Sri Kurniasih², Anissa Amalia Mulya³, Eka Purwa Laksana⁴

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur

²Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

⁴Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur

Penulis korespondensi : Penulis 3

E-mail : anissa.amalia@budiluhur.ac.id

Diterima: 20XX | Direvisi:20XX | Disetujui: 20XX | © Penulis 20XX ← 9 pt, Palatino Linotype

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemanfaat produk teknologi dan inovasi sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat di Kampung Belakang Kamal terletak di Kelurahan Kamal Kecamatan Kalideres Kota Administrasi Jakarta Barat. Produk yang dihasilkan dari program ini berupa *cubicle portable* untuk ruang pemeriksaan kesehatan pada kegiatan posyandu dan inovasi menu makanan sehat kekinian yang relevan dengan kebutuhan gizi masyarakat. *Cubicle portable* dirancang sebagai ruang pemeriksaan kesehatan yang praktis, fleksibel, dan mudah dipindahkan dan sangat relevan dengan kondisi posyandu di wilayah mitra, di mana kegiatan pemeriksaan kesehatan seringkali dilakukan di ruang terbuka atau ruang yang kurang memadai. Dengan adanya *cubicle portable*, pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan secara lebih tertutup, nyaman, dan sesuai standar minimal pelayanan kesehatan. Selain itu, inovasi menu makanan sehat yang dirancang dan dibuat juga menyesuaikan tren selera kekinian agar lebih menarik bagi remaja sehingga lebih mudah diterima dan dipraktikkan, tetapi tetap memperhatikan kebutuhan gizi seimbang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa sosialisasi, pelatihan dan penerapan teknologi kepada Tim Pendukung PKK Kamal untuk meningkatkan kualitas layanan dengan penggunaan Cubicle Portable yang dapat dilipat, dipindahkan dan disimpan. Selain itu juga dilakukan sosialisasi dan pelatihan untuk membuat menu makanan sehat kekinian yang menarik bagi remaja untuk meningkatkan kualitas produksi melalui menu makanan sebagai daya tarik saat pelaksanaan kegiatan posyandu remaja, serta evaluasi program untuk memastikan keberlanjutannya. Pendampingan dilakukan secara intensif guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi ini secara mandiri. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan dengan adanya penerapan produk teknologi berupa cubicle portable kegiatan pemeriksaan kesehatan menjadi lebih efektif, higienis, dan memberikan rasa aman. Posyandu mampu meningkatkan jumlah pelayanan karena pemeriksaan dapat dilakukan lebih teratur dan efisien dengan adanya cubicle portable. Selain itu, inovasi menu makanan sehat kekinian juga mendorong perubahan pola konsumsi menuju makanan yang lebih bergizi, seimbang, dan ramah bagi semua kelompok usia, terutama remaja. Kesimpulan dari program ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kegiatan posyandu di Kampung Kamal. Produk yang dihasilkan tidak hanya menjawab kebutuhan praktis, tetapi juga berorientasi pada keberlanjutan, partisipasi aktif masyarakat, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat sasaran.

Kata kunci: produk teknologi, *cubicle portable*, inovasi, menu makanan sehat

Abstract

This community service activity aims to increase the utilization of technology and innovation products as part of community empowerment efforts in Kampung Belakang Kamal, located in Kamal Village, Kalideres District, West Jakarta Administrative City. The products resulting from this program are portable cubicles for health examination rooms at integrated health post (Posyandu) activities and innovative contemporary healthy food menus that are relevant to the community's nutritional needs. Portable cubicles are designed as practical, flexible, and easily moved health examination rooms and are very relevant to the conditions of Posyandu in partner areas, where health examination activities are often carried out in open spaces or inadequate spaces. With the presence of portable cubicles, health examinations can be carried out more privately, comfortably, and in accordance with minimum health service standards. In addition, the innovative healthy food menus that are designed and created also adapt to current taste trends to be more attractive to teenagers so that they are easier to accept and practice, while still paying attention to the need for balanced nutrition.

The methods used in this activity include socialization, training, and technology implementation for the Kamal Family Welfare Movement (PKK) Support Team to improve service quality by using Portable Cubicles that can be folded, moved, and stored. In addition, socialization and training were also conducted to create a contemporary healthy food menu that is attractive to teenagers to improve production quality through food menus as an attraction during the implementation of youth Posyandu activities, as well as program evaluation to ensure its sustainability. Intensive mentoring was carried out to improve community understanding and skills in using this technology independently. The results of this activity show that with the implementation of technological products in the form of portable cubicles, health check-ups have become more effective, hygienic, and provide a sense of security. Posyandu was able to increase the number of services because check-ups can be carried out more regularly and efficiently with the presence of portable cubicles. In addition, the innovation of contemporary healthy food menus also encourages changes in consumption patterns towards more nutritious, balanced, and friendly foods for all age groups, especially teenagers. The conclusion of this program confirms that this community service activity has succeeded in making a real contribution in supporting Posyandu activities in Kamal Village. The products produced not only answer practical needs, but are also oriented towards sustainability, active community participation, and improving the quality of life of the target community.

Keywords: *Technology product, cubicle portable, innovation, healthy food menus*

PENDAHULUAN

Kampung Belakang Kamal terletak di Kelurahan Kamal Kecamatan Kalideres Kota Administrasi Jakarta Barat dengan luas wilayah 490 hektar (<https://barat.jakarta.go.id/kelurahan/kamal> n.d.) Kelurahan Kamal memiliki 10 Rukun Warga (RW) dan 102 Rukun Tetangga (RT). Pada tahun 2022, Kelurahan Kamal dihuni oleh 71.571 penduduk yang terbagi dari 36.349 laki-laki dan 35.222 perempuan (rasio 103.19) serta 22.220 Kepala Keluarga (Kelurahan Kamal n.d.).

Potensi Pengembangan wilayah Kelurahan Kamal terdapat sektor pertanian, sektor perdagangan, dan juga buruh serta pekerja serabutan. Masyarakat Kelurahan Kamal saling guyub dan bergotong royong bersama dengan ibu-ibu Penggerak PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga). Kampung Belakang Kamal terintegrasi dengan kegiatan RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) yang menjadi tempat berkumpulnya keluarga untuk berkegiatan dan menimba ilmu serta membentuk anak yang berkarakter. Salah satu wilayah di Kampung Belakang Kamal yang memiliki RPTRA adalah RT 009/RW 03 dengan RPTRA Cambela. Wilayah RT 009/RW 03 dihuni sekitar 120 Kepala Keluarga (KK) (Kelurahan Kamal n.d.).

Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. Peran PKK adalah sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, dan penggerak di masing-masing jenjang pelaksana program PKK (Aini and Ginting 2023). RPTRA adalah tempat dan/atau ruang terbuka yang memadukan kegiatan dan aktivitas warga dengan mengimplementasikan Program Pokok PKK dengan Program Kota Layak Anak (Pemberdayaan et al. 2022). Salah satu kegiatan yang dinaungi RPTRA adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

TP PKK Kamal melaksanakan kegiatan posyandu, konsultasi dan parenting di RPTRA Cambela. Dikarenakan belum ada ruang khusus untuk kegiatan kesehatan, maka kegiatan tersebut dilaksanakan pada ruang serbaguna RPTRA Cambela. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan konsultasi, seharusnya dilakukan pada ruang khusus yang tertutup. Dikarenakan keterbatasan fasilitas, maka dilakukan pada ruang terbuka di RPTRA Cambela. Sehingga terdapat beberapa pemeriksaan kesehatan yang harus dilakukan pada ruang tertutup, tidak dapat dilaksanakan oleh TP PKK Kamal (Ariyanto, Lindarto, and Wardhani 2021).

TP PKK Kamal melaksanakan empat kegiatan posyandu, yaitu pos balita (usia sampai dengan 5 tahun), pos remaja (usia 9-15 tahun), pos bindu (usia 6-59 tahun), dan pos lansia (usia 60 tahun ke atas). Dari keempat kegiatan posyandu, hanya kegiatan pos remaja yang tidak banyak dilakukan, dikarenakan TP PKK Kamal belum bisa menyediakan menu makanan sehat yang menarik bagi para remaja. Sedangkan salah satu daya tarik remaja mengikuti pemeriksaan atau konsultasi kesehatan adalah penyediaan makanan sehat selama pelaksanaan kegiatan.

Pada tahun 2022, tim pernah mendapatkan hibah Riset Keilmuan dengan judul Kamar Portabel Pintar sebagai Ruang Isolasi Mandiri pada Rumah Tinggal (Gambar 5). Hasil penelitian adalah dihasilkannya

Kamar Portabel yang dapat dilipat pada ukuran 0,90m x 2,40m x 2,10m dan dibuka pada ukuran 2,70m x 2,40m x 2,10m. Kamar Portabel ini dapat dilipat dengan tujuan agar dapat disimpan pada saat tidak digunakan dan dapat dipindah tempatkan sesuai kebutuhan (Dyah, Kurniasih, and Laksana 2023).

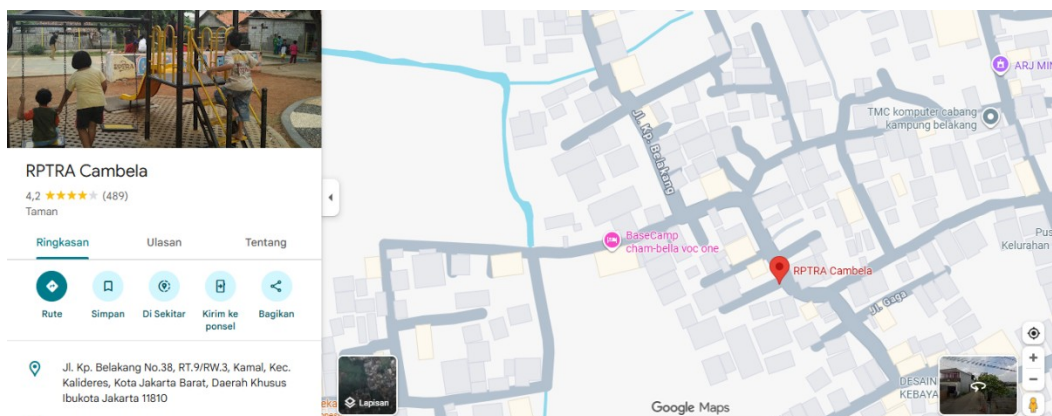
Pada tahun 2022, tim pernah mengadakan kegiatan PKM membuat makanan dan minuman dari sehat dari sampah organik (Gambar 6). Kegiatan PKM mengajarkan masyarakat untuk membuat jus dari kulit buah apel, keripik dari pelepah pisang dan kulit kentang, serta puding dari kulit pisang (Fatimah, Budiyanto, and Amalia Mulya 2024).

METODE

Lokasi Kegiatan

Kampung Belakang Kamal terletak di Kelurahan Kamal Kecamatan Kalideres Kota Administrasi Jakarta Barat dengan luas wilayah 490 hektar (1). Kelurahan Kamal memiliki 10 Rukun Warga (RW) dan 102 Rukun Tetangga (RT). Pada tahun 2022, Kelurahan Kamal dihuni oleh 71.571 penduduk yang terbagi dari 36.349 laki-laki dan 35.222 perempuan (rasio 103.19) serta 22.220 Kepala Keluarga (Kelurahan Kamal n.d.).

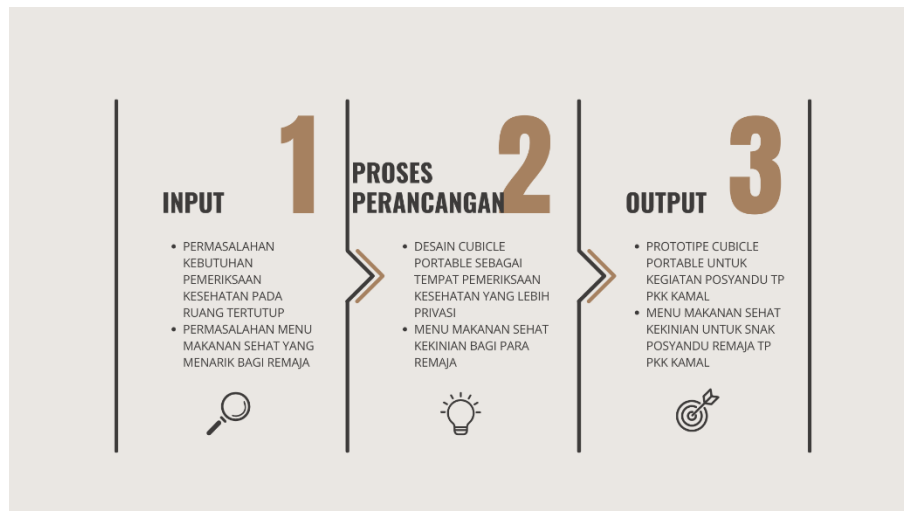
Potensi Pengembangan wilayah Kelurahan Kamal terdapat sektor pertanian, sektor perdagangan, dan juga buruh serta pekerja serabutan. Masyarakat Kelurahan Kamal saling guyub dan bergotong royong bersama dengan ibu-ibu Penggerak PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga). Kampung Belakang Kamal terintegrasi dengan kegiatan RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak) yang menjadi tempat berkumpulnya keluarga untuk berkegiatan dan menimba ilmu serta membentuk anak yang berkarakter. Salah satu wilayah di Kampung Belakang Kamal yang memiliki RPTRA adalah RT 009/RW 03 dengan RPTRA Cambela. Wilayah RT 009/RW 03 dihuni sekitar 120 Kepala Keluarga (KK) (Kelurahan Kamal n.d.).



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

Tahapan Pelaksanaan

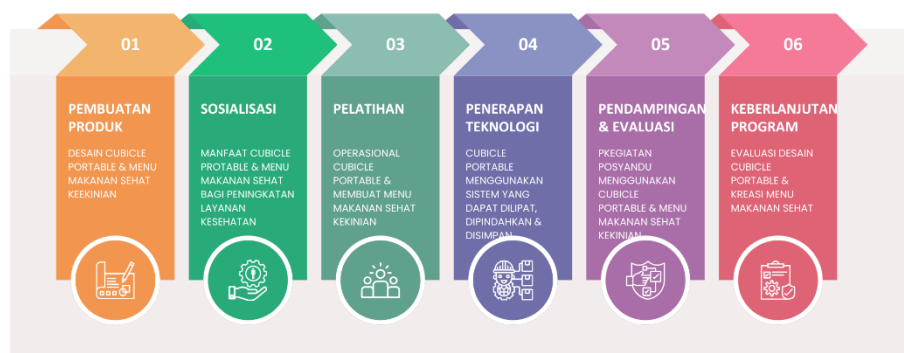
Pendekatan pelaksanaan PKM menggunakan Metode Proses Perancangan (Gambar 2) (Waani and Rengkung 2015).



Gambar 2. Metode Proses Perancangan
(sumber: Dokumen Pribadi)

Pelaksanaan kegiatan PKM Kelompok Ibu PKK dalam Memanfaatkan Cubicle Portable Sebagai Sarana Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Kamal Jakarta Barat sesuai dengan metode proses perancangan (Gambar 3).

Project Management Workflow



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
(sumber: Dokumen Pribadi)

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM Kelompok Ibu PKK dalam Memanfaatkan Cubicle Portable Sebagai Sarana Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Kamal Jakarta Barat adalah:

1. **Sosialisasi**: Membuat desain dan prototipe Cubicle Portable skala 1: 1. Cubicle Portabel merupakan ruang layanan kesehatan yang tertutup dengan teknologi dapat dilipat, dipindahkan dan disimpan sesuai kebutuhan. Membuat desain menu makanan sehat kekinian yang menarik bagi remaja. Sosialisasi kepada TP PKK Kamal untuk meningkatkan kualitas layanan melalui Cubicle Portable yang digunakan untuk pemeriksaan kesehatan yang bersifat privasi. Selain itu juga dilakukan sosialisasi kepada TP PKK Kamal untuk meningkatkan kualitas produksi melalui menu makanan sehat kekinian yang digunakan sebagai daya tarik saat pelaksanaan kegiatan posyandu remaja (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019).

2. **Pelatihan:** Dilakukan pelatihan kepada TP PKK Kamal untuk penggunaan Cubicle Portable yang dapat dilipat, dipindahkan dan disimpan. Selain itu juga dilakukan pelatihan kepada TP PKK Kamal untuk membuat menu makanan sehat kekinian yang menarik bagi remaja.
3. **Penerapan teknologi:** Cubicle Portable menggunakan inovasi kamar yang dapat dilipat, dipindahkan dan disimpan sesuai kebutuhan (2023 2021).
4. **Pendampingan dan evaluasi:** Dilakukan pendampingan penggunaan Cubicle Portable untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan yang bersifat privasi sehingga membutuhkan ruang tertutup. Selain itu akan dilakukan juga pendampingan pembuatan menu makanan sehat kekinian yang dijadikan sebagai snack untuk kegiatan posyandu remaja. Setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan, maka akan dilaksanakan evaluasi terhadap kebermanfaatan Cubicle Portable dan menu makanan sehat kekinian.
5. **Keberlanjutan program:** Hasil dari evaluasi pelaksanaan kegiatan pendampingan dijadikan pengembangan bagi keberlanjutan kebermanfaatan pelaksanaan kegiatan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Beberapa aspek kegiatan telah terlaksana dengan baik dan menunjukkan hasil yang signifikan. Adapun uraian hasil pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian tiap aspek yang ditangani dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perizinan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pertama yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan adalah perizinan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada tanggal 18 Juni 2025. Pada tahap ini, tim melakukan koordinasi intensif dengan pihak mitra dan instansi terkait untuk memperoleh izin secara resmi. Proses ini meliputi penyampaian proposal kegiatan, diskusi teknis terkait lokasi dan sasaran, serta penyesuaian jadwal agar tidak mengganggu aktivitas utama mitra. Dengan terselesaikannya tahap perizinan ini, rangkaian kegiatan berikutnya dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 4. Koordinasi dengan Kelurahan Kamal



Gambar 5. Foto Bersama dengan Instansi kelurahan Kamal

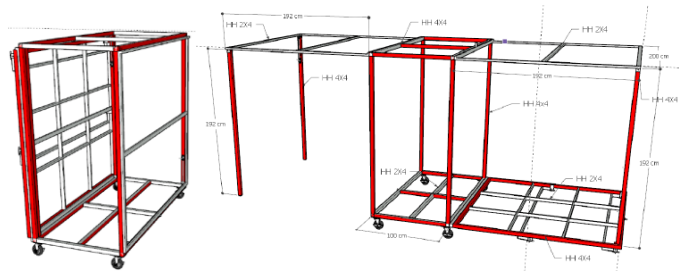
2. Pembuatan Desain *Cubicle Portable*

Tim pelaksana telah menyelesaikan rancangan desain *cubicle portable* dengan menekankan aspek fungsional, ergonomis, dan kemudahan mobilitas. Proses perancangan dilakukan melalui analisis kebutuhan mitra, studi referensi, serta pembuatan gambar kerja. Desain final memperhatikan ukuran ruang, pemilihan material ramah lingkungan, serta fleksibilitas penggunaan, sehingga siap untuk diimplementasikan. Adapun desain *cubicle portable* terdiri dari gambar denah, gambar tampak dan gambar 3D.



Gambar 6. Koordinasi dan diskusi pembuatan desain *Cubicle Portable*

PKM Kelompok Ibu PKK dalam Memanfaatkan Cubicle Portable sebagai Sarana Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Kamal Jakarta Barat

Gambar 7. Gambar Kerja *Cubicle Portable*Gambar 8. Gambar 3D *Cubicle Portable*

3. Pembuatan *Cubicle Portable*

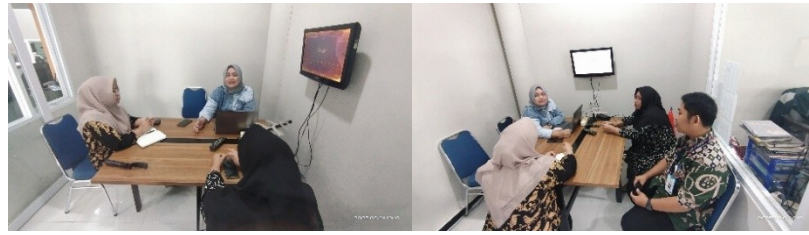
Produksi *cubicle portable* dilakukan berdasarkan desain yang telah disepakati. Kegiatan ini mencakup pemilihan material yang kuat tetapi ringan, pemotongan dan perakitan komponen, serta penyelesaian akhir yang memperhatikan kualitas dan keamanan. Hingga tahap laporan kemajuan ini, *cubicle portable* telah berhasil diproduksi dalam bentuk prototipe siap pakai. Selama pembuatan/produksi *cubicle portable*, tim pelaksanaan kegiatan melakukan pengecekan di PT. Manda Tama Oksa.

Gambar 9. Proses pembuatan *cubicle portable*Gambar 10. Pengecekan pembuatan *cubicle portable*

Setelah *cubicle portable* selesai dibuat, langkah berikutnya adalah tahap pengembangan menu makanan sehat kekinian sebagai program pendamping yang mendukung pemanfaatan *cubicle portable*.

4. Pembuatan Menu Makanan Sehat

Menu makanan sehat kekinian dikembangkan dengan tujuan memberikan inovasi kuliner yang sesuai dengan tren sekaligus menyehatkan. Prosesnya meliputi pemilihan bahan baku lokal bergizi, uji coba beberapa resep, hingga penyesuaian rasa agar sesuai selera konsumen. Sebelum praktek pembuatan menu sehat, tim pelaksana melakukan koordinasi untuk menentukan menu sehat yang akan dibuat serta menentukan bahan lokal yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan menu sehat. Hasilnya adalah beberapa menu sehat dengan bahan baku dari tanaman di sekitar lokasi mitra seperti daun kemangi dan bunga telang, serta memiliki potensi untuk menjadi produk menu sehat pada saat posyandu remaja dilaksanakan.



Gambar 11. Rapat koordinasi penentuan menu sehat



Gambar 12. Pembuatan Es Kemangi Kuwut

Gambar 13.
Pembuatan Puding
Telang dan Es Teh
TelangGambar 14.
Pembuatan Dimsum
KemangiGambar 15. Pembuatan Menu
makanan sehat bersama PKK Kamal

5. Sosialisasi Manfaat Cubicle Portable & Menu Makanan Sehat

Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan langsung dengan mitra dan masyarakat sasaran. Materi berfokus pada keunggulan cubicle portable sebagai fasilitas kesehatan untuk pemeriksaan pada kegiatan posyandu, serta potensi menu makanan sehat kekinian sebagai pendukung kegiatan posyandu. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman peserta terhadap inovasi yang ditawarkan, sekaligus menumbuhkan motivasi untuk mengadopsinya.

Gambar 16. Sosialisasi Manfaat *Cubicle Portable*

Gambar 17. Sosialisasi Menu makanan sehat

6. Serah Terima & Pelatihan Operasional *Cubicle Portable*

PKM Kelompok Ibu PKK dalam Memanfaatkan *Cubicle Portable* sebagai Sarana Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Kamal Jakarta Barat

Cubicle portable kemudian diserahkan kepada mitra dalam hal ini PKK Kampung Belakang Kamal (Kambela), disertai dengan pelatihan teknis yang mencakup cara perakitan, pembongkaran, perawatan, dan penggunaannya dalam aktivitas posyandu. Melalui pelatihan ini, mitra diharapkan dapat mengoperasikan *cubicle portable* secara mandiri dan optimal.



Gambar 18. Penandatanganan BAST untuk *Cubicle Portable* dan paket Menu Sehat



Gambar 19. Paket Menu Sehat



Gambar 20. Penyerahan *Cubicle Portable*



Gambar 21. Pelatihan penggunaan *Cubicle Portable*

Penerapan Teknologi dan Inovasi kepada Masyarakat (Relevansi dan Partisipasi)

Agar produk yang dihasilkan dapat memberikan manfaat optimal, diperlukan penerapan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta partisipasi aktif dari mitra sasaran, yaitu Ibu PKK dan kader posyandu.

1. Relevansi Produk:

- Cubicle portable* sangat relevan dengan kondisi posyandu di wilayah mitra, di mana kegiatan pemeriksaan kesehatan seringkali dilakukan di ruang terbuka atau ruang yang kurang memadai. Dengan adanya *cubicle portable*, pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan secara lebih tertutup, nyaman, dan sesuai standar minimal pelayanan kesehatan.
- Inovasi menu makanan sehat kekinian relevan dengan kebutuhan gizi balita dan remaja. Selain mendukung program pemerintah dalam pencegahan *stunting*, menu sehat ini juga menyesuaikan tren selera remaja sehingga lebih mudah diterima dan dipraktikkan.

2. Partisipasi Masyarakat:

- Kader posyandu dilibatkan dalam pelatihan perakitan dan penggunaan *cubicle portable*, termasuk cara perawatan agar produk dapat bertahan lama.
- Ibu PKK berperan aktif dalam kegiatan sosialisasi, uji coba menu sehat, hingga pengolahan dan penyajian. Keterlibatan ini sekaligus meningkatkan keterampilan mereka dalam mengembangkan variasi menu keluarga.

- c. Masyarakat umum, terutama ibu balita dan remaja, juga ikut serta dalam kegiatan sosialisasi manfaat cubicle portable dan menu sehat kekinian. Dengan demikian, penerapan teknologi tidak hanya berhenti pada level kader, tetapi juga dirasakan langsung oleh penerima manfaat utama.

Impact (Kebermanfaatan dan Produktivitas)

Dampak dari penerapan produk teknologi dan inovasi dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kebermanfaatan bagi masyarakat dan peningkatan produktivitas kegiatan posyandu.

1. Kebermanfaatan:

- a. Bagi posyandu: kegiatan pemeriksaan kesehatan menjadi lebih efektif, higienis, dan memberikan rasa aman, terutama bagi remaja putri yang membutuhkan privasi lebih tinggi.
- b. Bagi masyarakat: orang tua merasa lebih nyaman membawa balita mereka ke posyandu, karena tersedia fasilitas pemeriksaan yang lebih layak.
- c. Bagi kesehatan masyarakat: tersedianya menu sehat kekinian mendorong perubahan pola konsumsi menuju makanan yang lebih bergizi, seimbang, dan ramah bagi semua kelompok usia.

2. Produktivitas:

- a. Posyandu mampu meningkatkan jumlah pelayanan karena pemeriksaan dapat dilakukan lebih teratur dan efisien dengan adanya cubicle portable.
- b. Ibu PKK dan kader posyandu memperoleh keterampilan baru dalam mengelola teknologi sederhana (cubicle portable) dan dalam mengolah makanan sehat. Keterampilan ini berpotensi berkembang menjadi aktivitas produktif yang bernilai ekonomi, misalnya usaha kecil berbasis makanan sehat.
- c. Secara jangka panjang, kegiatan ini dapat mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat, mengurangi angka gizi buruk dan stunting, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah mitra.

Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan pemeriksaan kesehatan posyandu menggunakan Cubicle Portable serta pendampingan posyandu remaja dengan menu makanan sehat kekinian. Kegiatan ini menjadi tahap awal implementasi lapangan setelah serah terima Kamar Portabel dan alat masak. Indikator keberhasilan dari tahap ini adalah kemampuan kader PKK untuk mengoperasikan Cubicle Portable secara mandiri serta tersajinya menu makanan sehat pada kegiatan posyandu remaja yang menjadi daya tarik untuk mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan. Evaluasi dilakukan secara internal oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah adanya peningkatan kepuasan masyarakat dibandingkan sebelum adanya Kamar Portabel dan alat masak untuk membuat menu makanan sehat kekinian bagi remaja, serta adanya masukan konstruktif yang bisa dijadikan rekomendasi pengembangan layanan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan kegiatan PKM Kelompok Ibu PKK dalam Memanfaatkan Cubicle Portable Sebagai Sarana Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Kamal Jakarta Barat telah berjalan sesuai rencana dan menghasilkan capaian yang signifikan. Serangkaian kegiatan mulai dari tahap perizinan, koordinasi desain dan pembuatan Kamar Portabel, penyusunan menu makanan sehat, sosialisasi, hingga serah terima fasilitas telah berhasil dilaksanakan; (2) Luaran kegiatan berupa publikasi media massa, karya audio visual, roll up banner, serta peningkatan keberdayaan mitra telah tercapai. Sementara itu, artikel ilmiah disubmit pada jurnal nasional terakreditasi; (3) Dampak nyata dari kegiatan ini adalah meningkatnya kapasitas ibu-ibu PKK Kelurahan Kamal dalam menyediakan layanan kesehatan yang lebih privat dan nyaman melalui Kamar Portabel, serta kemampuan dalam menyajikan menu makanan sehat kekinian bagi masyarakat dan remaja. Dengan demikian, kegiatan

PKM Kelompok Ibu PKK dalam Memanfaatkan Cubicle Portable sebagai Sarana Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Kamal Jakarta Barat

PKM ini berhasil memberikan manfaat nyata, baik dalam aspek sosial kemasyarakatan, aspek produksi, maupun dalam mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan berbasis masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset, dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2025 atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- 2023, Kasmianti et al. 2021. "Panduan Pengelolaan Posyandu Bagi Kesehatan." 32(3):167–86.
- Aini, Yolanda Janna, and Simson Ginting. 2023. "Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara." *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)* 5(2):113–22. doi:10.24036/jmiap.v5i2.620.
- Ariyanto, Yusuf, Wira Widjaya Lindarto, and Dyah Kusuma Wardhani. 2021. "MODUL UNIT KARANTINA PORTABLE SEBAGAI FASILITAS PEMBANTU RUANG ISOLASI DARURAT DI LINGKUNGAN KAMPUNG PADAT PENDUDUK." *SHARE: "SHaring - Action - REflection"* 7(2):78–85. doi:10.9744/share.7.2.78-85.
- Dyah, Anggraeni, Sri Kurniasih, and Eka Purwa Laksana. 2023. *KAMAR PORTABEL PINTAR SEBAGAI RUANG ISOLASI MANDIRI PADA RUMAH TINGGAL*. Vol. 7.
- Fatimah, Titin, Utomo Budiyo, and Anissa Amalia Mulya. 2024. "Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga Sebagai Upaya Lingkungan Bebas Sampah Di Desa Wanagiri Pandeglang." *Sinar Sang Surya* 8(1):115–22.
- <https://barat.jakarta.go.id/kelurahan/kamal>. n.d.
- Kelurahan Kamal. n.d. "Kelurahan Kamal _ Beranda." <https://barat.jakarta.go.id/kelurahan/kamal>.
- Pemberdayaan, Masyarakat, Kelurahan Di, Jakarta Bintaro, Andiansyah Selatan, and Dan Bayquni. 2022. *PERAN RPTRA (RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK) DALAM UPAYA*. Vol. 8.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019. 2019. "Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas." *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas Nomor 65(879):2004–6*.
- Waani, Judy O., and Joseph Rengkung. 2015. "TEORI DAN METODA PERANCANGAN : Suatu Kajian Pola Pemikiran Josef Prijotomo Terhadap Arsitektur Nusantara." *MEDIA MATRASAIN* 12(1):17–30.